



**MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR ANAK
MELALUI METODE PEMBERIAN TUGAS PADA KELOMPOK B
TK DEWI SARTIKA SURABAYA**

Sucihariyati66@yahoo.co.id

Oleh : Suci Hariyati

Program Studi Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini diawali oleh hasil data pengamatan studi awal yang menunjukkan kreativitas menggambar anak masih belum mampu. Hal ini terbukti ketika coretan yang dihasilkan anak dalam satu kelas masih terkesan umum dan menampilkan gambar yang sama pada setiap pengerjaan tugas menggambar. Metode pemberian stimulasi kreativitas masih sangat kurang diberikan oleh guru. Salah satu cara untuk meningkatkan kreatifitas anak adalah dengan memberikan stimulasi yang lebih sering. Metode pemberian tugas merupakan cara yang tepat untuk memberikan lebih banyak stimulasi pada anak. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan serta pelaksanaan metode pemberian tugas dalam meningkatkan kreativitas menggambar kelompok B TK Dewi Sartika Surabaya.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam bentuk siklus berulang. Di setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Dewi Sartika yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi sedangkan analisis datanya menggunakan statistik deskriptif.

Dari hasil analisis data diperoleh kemampuan kreativitas menggambar anak pada siklus 1 diperoleh data 39 %. Hal ini menunjukkan penelitian tindakan kelas ini belum berhasil, oleh karena target yang ditentukan adalah 80 % maka penelitian ini berlanjut pada siklus 2, pada siklus 2 data diperoleh 85 %. Dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa metode pemberian tugas dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak pada kelompok B TK Dewi Sartika Surabaya.

Kata kunci : Kreativitas Anak, Menggambar, Metode Pemberian Tugas.

ABSTRACT

The background of this research at the start by the results of a preliminary study of observational data that show the creativity of the child is still not able to draw. This is evident when the graffiti that produced children in one classroom still the general impression and show the same image processing task every drawing. Method of stimulation is lacking creativity given by the teacher. One way to improve children's creativity is to provide stimulation lebihserius. The The method of assignment is a great way to provide more stimulation in children. Under these conditions, the purpose of this study was to describe the use and implementation methods of enhancing creativity drawing task in group B TK Dewi Sartika Surabaya.

This study uses action research that is designed in the form of a repeating cycle. At each cycle consists of four phases: planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were kindergarten children in group B Dewi Sartika totaling 15 children consisting of 9 boys and 6 girls. Data collection techniques using observation and documentation while data analysis using descriptive statistics.

From the analysis of the data obtained the ability to draw a child's creativity in cycle 1 data showed 39 %. This study shows the class action has not been successful because the target specified is 80 %, in cycle 2 data this study continues in cycle 2 was obtained 85 %. This study therefore declared successful. Based on the research results prove that the method of administration tasks can increase creativity drawing children in group B TK Dewi Sartika Surabaya.

Keywords : Child Creativity, Drawing, Method Task Giving

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Taman Kanak-kanak adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan, jasmani dan rohani anak diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Dengan demikian Taman Kanak-kanak mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting yaitu untuk membentuk kepribadian serta kemampuan berfikir yang kelak sebagai dasar bekal masuk lembaga sekolah yang sesungguhnya yaitu Sekolah Dasar (SD). Seorang guru Taman Kanak-kanak harus mengerti, memahami, menghayati berbagai prinsip pendidikan dan pengajaran serta tahap-tahap perkembangan anak, sehingga guru dapat melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak (Depdiknas, 2007:15).

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Kreativitas merupakan bentuk imajinasi yang dikendalikan yang menjurus ke arah beberapa bentuk prestasi yang dapat dilakukan melalui melukis, membangun dengan balok, atau melamun (Hurlock, 2003:5).

Kondisi tersebut di atas sangat bertolak belakang dengan sebutan anak yang memiliki kreativitas senantiasa menunjukkan rasa penasaran dan memiliki rasa ingin tahu yang besar, mempertanyakan dan menantang serta tidak terpaku dengan kaidah-kaidah yang ada. Orang tua dan guru dalam hal ini turut membantu sejak dini agar dapat berkembang dengan baik. Untuk mendukung terciptanya kondisi tersebut sekolah harus mengkondisikan lingkungan dan kelas agar cukup seimbang dalam memfasilitasi sarana pembelajaran dan permainan sehingga setiap anak mempunyai kesempatan yang sama dalam bermain.

Dalam hal ini yang harus dilakukan guru adalah memfasilitasi, merangsang dan menumbuhkan kembangkan kreativitas anak dalam melaksanakan pembelajaran menggambar, seorang guru harus lebih banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil peran yang lebih aktif dan kreatif

dalam suasana belajar yang menyenangkan, bersikap terbuka dan menghargai minat dan gagasan yang muncul dari anak sehingga hasil belajar anak dapat tercapai secara optimal melalui metode pemberian tugas.

Berdasarkan uraian di atas timbul keinginan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Kelompok B TK Dewi Sartika Surabaya".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah melalui metode pemberian tugas dapat meningkatkan kreativitas menggambar kelompok B TK Dewi Sartika Surabaya?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pemberian tugas dapat meningkatkan kreativitas menggambar kelompok B TK Dewi Sartika Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan penggunaan metode pemberian tugas dalam meningkatkan kreativitas menggambar kelompok B TK Dewi Sartika Surabaya.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan metode pemberian tugas dapat meningkatkan kreativitas menggambar kelompok B TK Dewi Sartika Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menurut peneliti masalah tersebut perlu diteliti karena dengan mengetahui kreativitas anak dalam menggambar di Taman Kanak-kanak maka guru khususnya peneliti dapat lebih mengerti dan lebih terarah dalam memberikan jenis kegiatan pembelajaran bagi anak di Taman Kanak-kanak

2. Bagi Sekolah

Sebagai acuan atas dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan di Taman Kanak-kanak terutama dalam memberikan fasilitas sarana dan prasarana dan kebijakan yang mendukung berkembangnya kreativitas anak.

3. Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan dalam penggunaan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran di TK.

E. Definisi Istilah, Asumsi dan Keterbatasan Masalah

1. Definisi Istilah

- Kreativitas adalah pengalaman dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri dalam bentuk gagasan, pemikiran, konsep dan atau langkah-langkah baru pada diri seseorang dalam menggambar. Dalam penelitian ini kreativitas difokuskan pada kegiatan menggambar.
- Menggambar adalah kegiatan-kegiatan membentuk imajinasi, dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat. Dengan membuat tanda-tanda tertentu di atas permukaan dengan mengolah goresan dari alat gambar.

2. Asumsi

Metode pemberian tugas dapat menjadikan anak lebih termotivasi dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

3. Keterbatasan Masalah

- Metode pembelajaran pembelajaran yang digunakan dibatasi dengan metode pemberian tugas.
- Kreativitas dibatasi dengan kegiatan menggambar bebas yang sesuai dengan tema yang digunakan pada saat penelitian berlangsung.
- Penelitian ini terbatas pada anak kelompok B di TK Dewi Sartika Surabaya.

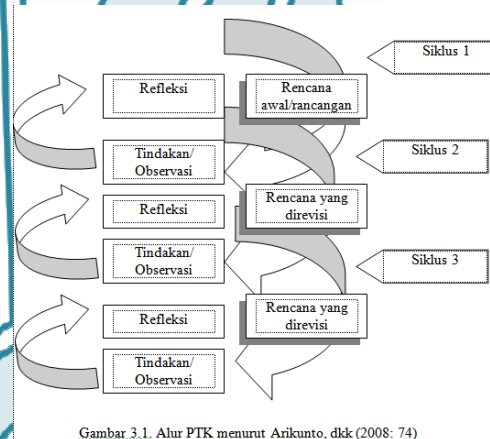
mengujicobakan ide – ide ke dalam praktek untuk memperbaiki atau merubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari sesuatu tersebut.

Sedangkan Aqib (2009: 2) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas kegiatan yang ada di dalamnya.

B. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas ini adalah desain siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Siklus penelitian ini dilakukan secara berulang dan terus menerus sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan atau diatasi dengan baik.

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Alur PTK menurut Arikunto, dkk (2008: 74)

Penjelasan alur di atas adalah:

- Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun membuat rencana tindakan berupa RKM, RKH dan RPP termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan alat pembelajaran yang akan digunakan.
- Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep anak serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya kegiatan menggambar.
- Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) di TK Dewi Sartika Surabaya yang berupaya memberikan gambaran secara sistematis dan akurat tentang penggunaan metode pemberian tugas sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak di sekolah tersebut.

Kusnandar (2008: 9) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan

4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.
5. Observasi dilaksanakan melalui beberapa siklus dimana masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama). Siklus ini berkelanjutan dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

Penelitian ini digambarkan sebagai proses yang dinamis meliputi 4 aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, itu semua merupakan langkah berurutan dalam siklus I yang saling berhubungan dengan siklus selanjutnya. Adapun langkah-langkah dalam siklus I sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pelaksanaan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observasi*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Dewi Sartika Surabaya Jl. Dukuh Kupang Gg. Lebar 46 Surabaya di mana peneliti adalah sebagai guru di TK tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Semester II pada tahun pelajaran 2012-2013. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif di dalam kelas. Siklus penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas anak dalam mengikuti kegiatan menggambar.

D. Subjek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subyek penelitian adalah anak kelompok B TK Dewi Sartika Surabaya yang terdiri dari 15 anak yang terdiri dari laki-laki sebanyak 9 anak dan perempuan sebanyak 6 anak.

E. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah anak yaitu untuk mendapatkan data tentang aktivitas dan respon serta hasil belajar anak dalam proses pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dipergunakan untuk mengamati aktivitas anak dan kinerja guru pada waktu proses pembelajaran. Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh kegiatan indera (Arikunto, 2008 : 133).

Data yang akan dikumpulkan berkaitan dengan kreativitas anak adalah menggambar bebas dengan berbagai media, menggambar bebas didalam bentuk lingkaran dan segiempat, bervariasi dalam menggambar, mewarnai gambar yang telah dibuatnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, foto dan sebagainya (Arikunto, 2008: 206). Dengan dokumentasi didapatkan data gambar/foto mengenai kegiatan pembelajaran.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini meliputi observasi anak dan guru.

1. Lembar observasi aktivitas guru

Untuk mengumpulkan data pengamatan terhadap guru selaku peneliti yang digunakan sebagai acuan apakah peneliti sewaktu mengadakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat atau belum.

Adapun format lembar observasi guru dalam kegiatan menggambar adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru Dalam Kegiatan Menggambar

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru menyiapkan media menggambar beserta bahan dan alatnya				
2	Guru menjelaskan konteks menggambar yang akan dilakukan anak				
3	Guru memberi tugas anak menggambar bebas dengan berbagai media				
4	Guru memberi tugas menggambar bebas didalam lingkaran dan segitiga				
5	Guru membimbing anak mengungkapkan gagasan/ide dari hasil karyanya				
6	Guru memberi tugas anak mewarnai gambar yang telah dibuatnya				
7	Guru memberikan umpan balik dan memberikan reward pada anak yang berhasil menyelesaikan tugasnya				
Jumlah skor					

Sumber Data: Permen Diknas No. 58 Tahun 2009 dan olahan peneliti

Pada kolom penilaian akan diisi oleh teman sejawat dengan tanda check list (V) sesuai dengan aktivitas yang dilakukan guru

pada indikator kegiatan yang diamati dalam pembelajaran.

2. Lembar observasi aktivitas anak

Untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan anak pada proses pembelajaran berlangsung. Format lembar observasi anak dalam kegiatan menggambar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Anak Pada Kegiatan Menggambar

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai				Kriteria Penilaian
		Menggambar bebas dengan berbagai media	Menggambar bebas didalam bentuk lingkaran dan segiempat	Bervariasi dalam menggambar	Kemampuan mengungkapkan ide/gagasan/ide dari hasil karyanya	Mewarnai gambar yang telah dibuatnya
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
		Jumlah Persentase				

Sumber Data: Kurikulum KTSP dan pengalaman peneliti

Pada kolom penilaian akan diisi sesuai ketercapaian anak dalam pembelajaran. Adapun kriteria penilaian yaitu:

Angka4 : anak mampu tanpa bimbingan

Angka3 : anak mampu dengan bimbingan

Angka 2 : anak cukup mampu dengan bimbingan.

H. Tehnik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa data deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk menemukan peningkatan kreativitas menggambar anak melalui Metode pembelajaran langsung. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis refleksi berdasarkan siklus-siklus.

Data yang diperoleh melalui observasi per siklus dianalisis untuk menentukan kelebihan atau kelemahan tindakan. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan bintang untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran menggambar.

1. Hasil belajar yaitu dengan menganalisis perolehan bintang kemudian dikategorikan dalam klasifikasi perolehan jumlah bintang yang berbentuk skor nilai.

2. Aktivitas anak dalam KBM : dengan menganalisis tingkat keaktifan anak dalam pembelajaran kemudian dikategorikan

baik, cukup, atau kurang melalui kegiatan menggambar.

3. Kinerja guru dengan mengamati data hasil lembar observasi.

Menurut Arikunto (2002: 264) mengatakan lembar observasi tersebut diatas dapat dihitung persentase tingkat keberhasilannya dengan menggunakan rumus sederhana sebagai berikut

$$P = \frac{\sum \text{anak yang tuntas belajar}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

Untuk mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata

$\sum fx$ = jumlah skor perolehan

N = jumlah anak

I. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan adalah tolok ukur dari setiap penelitian. Tolok ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan kreativitas menggambar melalui metode pemberian tugas mencapai nilai bintang tiga yang dikategorikan baik atau bintang empat dengan kategori baik sekali. Menurut Aqib (2009: 45) penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila anak usia dini kelompok B sebanyak 80% anak sudah dapat melakukan kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media, menggambar bebas dari bentuk lingkaran dan segi empat, bervariasi dalam menggambar, kemampuan mengungkapkan ide/gagasan dari hasil karyanya, mewarnai gambar yang telah dibuatnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini kegiatan penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri atas 2 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan penelitian dalam setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri atas

2 kali pertemuan di awal dengan penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan tema yang ada pada saat semester II. Siklus I pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Maret 2012. Indikator yang ingin dicapai yaitu menggambar bebas dengan berbagai media, menggambar bebas dari bentuk lingkaran dan segi empat, bervariasi dalam menggambar, kemampuan mengungkapkan gagasan/ ide dari hasil karyanya, mewarnai gambar yang telah dibuatnya.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 13 Maret 2013 dan pertemuan kedua Kamis, 21 Maret 2013 pada anak kelompok B di TK Dewi Sartika Surabaya yang terdiri dari 15 anak. Pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejak kegiatan awal hingga akhir kegiatan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada pagi hari peneliti dan guru kelompok A menyambut kedatangan anak-anak dipintu masuk sekolah. Pada jam 07.00 WIB, kegiatan awal akan dimulai. Sebelum kegiatan awal dimulai peneliti mengajak anak-anak untuk senam pagi di halaman sekolah. Setelah senam pagi selesai, anak-anak berbaris masuk kelas dan sambil bersalaman dengan guru.

Kegiatan diawali peneliti bersama guru dengan mengajak anak-anak untuk mengucapkan salam dan berdoa bersama. Setelah berdoa selesai, kegiatan dilanjutkan dengan peneliti membahas tema yang akan disampaikan pada hari ini yaitu tema Alat Komunikasi sub tema Macam-Macam Alat Komunikasi.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti, anak-anak memperhatikan contoh menggambar dari guru, anak menggambar sesuai dengan contoh guru, anak menggambar pada kertas dan alat yang telah disediakan, anak mengekspresikan diri dengan menggambar. guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggambar, anak menceritakan tentang hasil karyanya. Anak melakukan kegiatan sesuai

petunjuk guru. Guru sebagai motivator bagi anak yang mengalami kesulitan dalam kemampuan menggambar. Guru memotivasi keberanian anak dalam kegiatan menggambar

3) Kegiatan Akhir

Guru memberikan umpan balik dan hadiah / reward pada anak yang dapat melakukan kegiatan menggambar dengan baik dan benar guru dan anak bersama – sama mendiskusikan hasil kegiatan tersebut. Dengan tertib anak melakukan kegiatan mulai dari persiapan sampai kegiatan akhir yaitu merapikan peralatan menggambar dan mencuci tangan. Setelah kegiatan selesai, anak-anak beristirahat selama 30 menit.

c. Hasil Observasi Penelitian Siklus I

Pengamatan berjalan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Observasi ini merupakan suatu pengamatan yang diisi oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas anak dikelas selama proses pembelajaran.

Pengamatan yang dilakukan selama tindakan berlangsung adalah dengan mengobservasi aktivitas anak, aktivitas guru dan kemampuan menggambar anak dari kegiatan pertemuan pertama, kedua dan ketiga.

Penilaian observasi kemampuan anak pada masing-masing pertemuan dapat dilihat pada lampiran. Observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung menghasilkan data siklus seperti berikut :

1) Observasi Guru

Data hasil observasi terhadap guru yang dilakukan oleh teman sejawat pada siklus I pertemuan I, dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Observasi aktivitas guru siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi			
		Skor			Jumlah
		1	2	3	4
1	Guru menyiapkan media menggambar			v	
2	Guru menjelaskan aturan dalam menggambar		v		
3	Guru memberi tugas anak menggambar bebas dengan berbagai media		v		
4	Guru memberi tugas menggambar bebas didalam lingkaran dan segitiga		v		
5	Guru membimbing anak mengungkapkan gagasan/ide dari hasil karyanya			v	
6	Guru memberi tugas anak mewarnai gambar yang telah dibuatnya			v	
7	Guru memberikan umpan balik dan reward pada anak yang berhasil			v	
TOTAL		6	12		18
PRESENTASI					50%

Dari perolehan data yang didapatkan, menunjukkan tingkat keberhasilan guru dalam

ngelola proses pembelajaran dengan kegiatan menggambar selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan yang dilakukan tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I pertemuan hanya melakukan 3 indikator yang dikategorikan baik dengan kata lain guru sudah melakukan ketiga indikator ini dengan jelas dan anak dapat memahami yang dilakukan guru seperti guru menyiapkan 5 media, bahan dan alat menggambar, guru menjelaskan konsep yang akan dibuat menggambar dengan sangat jelas dan guru mendemonstrasikan kegiatan menggambar dengan sangat jelas sedangkan pada indikator membimbing anak yang mengalami kesulitan, memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi sendiri dan memberikan umpan balik atau reward pada anak dikategorikan belum tercapai dengan kata lain guru belum melakukan indikator ini dan kurang jelas dalam memberi perintah kegiatan.

2) Observasi Aktivitas Anak

Observasi yang dilakukan terhadap anak bertujuan untuk mengetahui aktivitas anak dalam proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Anak Dalam Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil observasi			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Baik	Tdk Baik	Baik	Tdk Baik
1	Anak perhatian pada saat guru menyiapkan peralatan menggambar	v		v	
2	Anak memperhatikan guru dalam mengenalkan peralatan menggambar	v		v	
3	Anak memperhatikan penjelasan dari guru teknik menggambar			v	v
4	Anak mendemonstrasikan menggambar sesuai contoh guru tentang aturan			v	v
5	Anak berekspresi sendiri melalui menggambar sesuai dengan kreativitas sendiri			v	v
6	Anak menjelaskan tentang hasil karyanya			v	v
7	Anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik			v	v
Jumlah		2	5	3	4

Berdasarkan pada tabel 4.3 hasil observasi pada aktivitas anak pada pertemuan I menunjukkan hanya 2 indikator saja yang sudah dilakukan anak pada pertemuan II meningkat menjadi 3 indikator yang sudah dilakukan. Seperti pada indikator anak memperhatikan guru mendapat nilai baik berarti semua anak dapat konsentrasi dalam pembelajaran selama 30 menit dan semua anak dapat memperhatikan guru dalam pembelajaran 30 menit sehingga semua anak senang dan tertarik mendengarkan guru dan terlihat gembira sedangkan pada indikator anak dapat berekspresi sendiri belum tercapai karena anak hanya dapat melakukan kegiatan

menggambar dengan ekspresinya sendiri sebesar 25% hampir semua anak menirukan contoh guru dan anak juga belum dapat mengungkapkan tentang hasil kegiatan karyanya dengan baik dan benar

3) Observasi Kemampuan Menggambar Anak

Hasil pengamatan hasil belajar anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif adalah sebagai berikut dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti data yang diperoleh dianalisis dan dihitung secara sederhana dengan perolehan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Menggambar Anak Pada Siklus Ke I Pertemuan 1

		Aspek Penilaian Kemampuan Menggambar Anak																Kriteria							
No	NM	Menggambar bebas dg berbagai media				Menggambar bebas dari bentuk lingkaran dan segi empat				Bervariasi dalam menggambar				Kemampuan mengungkapkan gagasan/ide dr hasil karyanya				Mewarnai gambar yang telah dibuatnya		Tuntas : T	Tuntas : TT				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Ain	v								v								v					TT		
2	Bai	v								v								v					TT		
3	Cha	v								v								v					TT		
4	Dia	v								v								v					TT		
5	Eri	v								v								v					TT		
6	Fai		v								v							v					TT		
7	Gni			v								v						v					TT		
8	Ha	v								v								v					TT		
9	Jus		v								v							v					TT		
10	Lin	v								v								v					TT		
11	Kai	v								v								v					TT		
12	Lai	v								v								v					TT		
13	Me		v								v							v					TT		
14	Naf	v								v								v					TT		
15	Rat																	v					TT		
Jumlah		1	10	4	0	0	10	5	0	11	4	0	11	4	0	15	0	0	0	0	0	0		T = 0 TT = 15	
Berdasarkan		76%				100%				54%				0%				0%							

Siklus I Pertemuan I

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$= \frac{0}{15} \times 100$$

$$= 0\%$$

Penyajian data hasil pengamatan tersebut di atas, menunjukkan bahwa pada siklus 1 pertemuan ke 1 perkembangan kreativitas anak dalam proses pembelajaran pada anak kelompok B TK Dewi Sartika Surabaya, mencapai nilai ketuntasan rata-rata sudah mencapai presentase sebesar 48% meskipun hanya sedikit peningkatan dari pra siklus terutama pada indikator mewarnai gambar yang telah dibuatnya anak belum dapat melakukan indikator tersebut dikarenakan anak belum dapat mengungkapkan gagasan/ide yang ada dalam pikirannya untuk dituangkan dalam kegiatan menggambar dan anak belum dapat berekspresi dalam kegiatan menggambar.

d. Refleksi

Berdasarkan tabel hasil pengamatan lembar aktivitas anak, aktivitas guru dan hasil belajar diatas dapat dilihat hasil evaluasi siklus I pertemuan II dalam peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar dalam

pembelajaran masih mencapai 62% dari 5 indikator. Dari hasil evaluasi dan aktivitas anak seperti diatas dapat diketahui persentase peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar yaitu sebagai berikut:

- a) Pada observasi kegiatan guru dalam siklus I pertemuan II menunjukkan sudah ada peningkatan ini terlihat pada tabel 4.6 guru sudah melaksanakan indikator seperti pada tabel tetapi ini harus ada peningkatan kinerja guru lagi dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Aktivitas anak dalam pembelajaran kegiatan menggambar juga menunjukkan peningkatan 64% hal ini menunjukkan bahwa aktivitas anak sudah mulai kreatif tetapi belum seperti dari yang diharapkan.
- c) Persentase yang diperoleh pada siklus I pertemuan II sudah mencapai 64% dari yang seluruh anak tetapi peneliti masih akan melakukan tindakan pada pembelajaran selanjutnya karena belum mencapai target yang diharapkan.

Hal ini menunjukkan bahwa pada saat siklus I pertemuan II yang telah dilaksanakan, kreativitas anak sudah meningkat tetapi belum terlalu signifikan.

Pernyataan tersebut dibuktikan dengan data hasil observasi terhadap capaian perkembangan kemampuan yang terangkum pada analisis Tabel 4.4 yang menunjukkan dari seluruh anak yang mengikuti proses pembelajaran terdapat 4 anak yang kurang mampu eksperimen, sedangkan sisa anak yang lain sudah mampu berpartisipasi pada proses pembelajaran, hal ini terbukti dengan rata-rata tingkat capaian perkembangan, yang mencapai 60% atau hanya sekitar 4 anak dari 15 jumlah anak yang hadir, belum mampu secara mandiri menyelesaikan tugas, dengan perolehan skor 1 (bintang 1) dengan kategori kurang.

Merujuk pada hasil observasi tingkat capaian perkembangan tersebut, maka disepakati untuk melakukan daur ulang untuk perbaikan proses pembelajaran pada siklus II.

Adapun persiapan yang dibuat peneliti antara lain:

- 1) Menentukan indikator aspek kemampuan menggambar khususnya menggambar bebas dengan berbagai media, menggambar bebas dari bentuk lingkaran dan segi empat, bervariasi dalam menggambar, kemampuan mengungkapkan ide/gagasan dari hasil karyanya, mewarnai gambar yang telah dibuatnya. Semua indikator

tersebut dibuat dalam bentuk lembar observasi penilaian hasil belajar.

- 2) Menjabarkan indikator menjadi kegiatan yang dilaksanakan anak secara kelompok.
- 3) Indikator sesuai dengan kegiatan belajar mengajar (Rencana Kegiatan Harian).
- 4) Merumuskan kegiatan penilaian melalui lembar observasi.

Dari hasil pengolahan data pada pertemuan I siklus I di atas dapat diketahui bahwa rendahnya presentase tingkat pencapaian keberhasilan kegiatan menggambar sudah mencapai 60% tetapi belum tercapai standar dari prosentasi ketetapan yang dikehendaki disebabkan karena guru kurang memberikan pendekatan terhadap anak. Kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Pada tahapan perencanaan diawali dengan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menyiapkan RKM dan RKH untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I. RKH memuat skenario pembelajaran, alat peraga yang digunakan dan format observasi pembelajaran. Guru dengan intensif membantu memberi arahan dan petunjuk dalam kegiatan menggunakan menggambar. Hal ini berarti guru dalam memberi tugas dan materi dalam kegiatan harus menggunakan kata-kata yang dapat diterima dan dimengerti oleh anak dan berulang-ulang.

- 1) Guru membantu anak yang belum mengerti tentang cara menggambar. Guru melakukan pendekatan dan bimbingan pada anak yang belum dapat melakukan kegiatan sendiri sampai anak tersebut bisa dan tidak membutuhkan bantuan lagi.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Selasa, 9 April 2013 dan pertemuan II pada hari Selasa 16 April 2013 dikelompok B dengan jumlah anak 15 anak. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Dan mengacu pada kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus 1,

sehingga kekurangan yang terjadi pada siklus 1 dapat diperbaiki dan disempurnakan.

1) Kegiatan Awal

Pertemuan pertama siklus II diawali dengan kegiatan rutinitas di kegiatan awal, yang diisi dengan kegiatan salam dan berdoa, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu-lagu pembuka yang biasa digunakan di TK Dewi Sartika Surabaya.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti, Anak memperhatikan contoh menggambar dari guru, anak menggambar sesuai dengan contoh guru, anak mengekspresikan diri dengan menggambar, guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggambar, anak menceritakan tentang hasil karyanya dalam menggambar guru sebagai motivator bagi anak yang mengalami kesulitan dalam kemampuan menggambar. Guru memotivasi keberanian anak dalam mengekspresikan kegiatan menggambar. Guru memberikan umpan balik dan hadiah / reward pada anak yang dapat melakukan kegiatan menggambar dengan baik dan benar guru dan anak bersama – sama mendiskusikan hasil kegiatan tersebut. Dengan tertib anak melakukan kegiatan mulai dari persiapan sampai kegiatan akhir yaitu merapikan peralatan menggambar dan mencuci tangan, guru membunyikan bel tanda istirahat berakhir, anak-anak segera masuk kelas.

3) Kegiatan Akhir

Memasuki kegiatan akhir, anak-anak diminta untuk menceritakan pengalaman yang menyenangkan atau yang menyedihkan yang pernah mereka alami. Kemudian peneliti mengulas kegiatan yang telah dilakukan selama disekolah dan kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Siklus I terdapat 5 indikator perolehan hasil belajar anak pada pertemuan I indikator menggambar bebas dengan

berbagai media 52%, menggambar bebas dari bentuk lingkaran dan segi empat 52%, bervariasi dalam menggambar 48%, kemampuan mengungkapkan gagasan / ide dari hasil karyanya 46%, mewarnai gambar yang telah dibuatnya 42% menunjukkan hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian belum tercapai seperti yang diharapkan dan dilanjutkan pada pertemuan II.

Perolehan hasil belajar anak pada pertemuan II dengan indikator menggambar bebas dengan berbagai media 70%, menggambar bebas dari bentuk lingkaran dan segi empat 63%, bervariasi dalam menggambar 51%, kemampuan mengungkapkan gagasan / ide dari hasil karyanya 46%, mewarnai gambar yang telah dibuatnya 55% pada pertemuan II ini sudah mengalami peningkatan tetapi tidak terlalu signifikan sehingga belum dapat dikatakan mencapai target yang diharapkan.

Siklus II perolehan hasil belajar anak pada pertemuan I indikator menggambar bebas dengan berbagai media 89%, menggambar bebas dari bentuk lingkaran dan segi empat 83%, bervariasi dalam menggambar 65%, kemampuan mengungkapkan gagasan / ide dari hasil karyanya 66%, mewarnai gambar yang telah dibuatnya 67% hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian sudah meningkat tetapi belum seperti yang diharapkan dan peneliti belum merasa puas sehingga dilanjutkan pada pertemuan II yang menghasilkan perolehan hasil belajar anak pada indikator menggambar bebas dengan berbagai media 100%, menggambar bebas dari bentuk lingkaran dan segi empat 98%, bervariasi dalam menggambar 92%, kemampuan mengungkapkan gagasan / ide dari hasil karyanya 76%, mewarnai gambar yang telah dibuatnya 82% pada pertemuan II ini sudah mengalami peningkatan yang signifikan sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil dan tidak perlu ada pertemuan berikutnya.

2. Pemberian tugas melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini pada kelompok B TK Dewi Sartika Surabaya.

Dari 5 indikator yang diteliti diantaranya menggambar bebas dengan berbagai media, menggambar bebas dari bentuk lingkaran dan segi empat, bervariasi dalam menggambar, kemampuan mengungkapkan gagasan / ide dari hasil karyanya, mewarnai gambar yang telah dibuatnya memperlihatkan terjadinya peningkatan hasil belajar anak yang pada siklus I mencapai perolehan nilai rata-rata 49% menjadi 82% dari indikator yang ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah

1. Metode pemberian tugas dalam kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak dalam berimajinasi sehingga dapat mengungkapkan gagasan / ide dan pikiran mereka untuk dapat dituangkan dalam gambar dan dapat memberi kesempatan pada mereka untuk dapat bereksplorasi sendiri.
2. Kegiatan menggambar merupakan salah satu pelaksanaan dari metode pemberian tugas yang dapat meningkatkan kreativitas anak karena sangat membantu dalam menarik minat anak pada proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan anak tidak cepat merasa bosan.
3. Dalam proses pembelajaran guru diharapkan menggunakan berbagai media yang bervariasi sebagai suatu cara dalam memotivasi anak dalam pembelajaran di TK diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan kegiatan lain yang lebih kreatif dan inovatif.

Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo

Kemmis, Taggart. 1988. *The Action Research Planner*. Jakarta: Bumi Aksara

Kusnandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman kanak- kanak*. Jakarta : Rinneke Cipta

Munandar. Utami, 1992. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta :Rineka Cipta

Montolalu, dkk. 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universita Terbuka

Sugiyono . 2009 . *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta

Rachmawati,Yeni. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Sugianto T, Mayke. 1995. *Bermain Mainan dan Permainan*. Jakarta: Depdikbud

Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Model pembelajaran Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Aqib Zainal,dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung ; yrama Widya

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang pengembangan Kemampuankognitif di TK*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

Hurlock, Elizabeth. 1993. *Pengembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.